

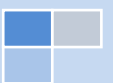


Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKj IP)

Tahun Anggaran 2019

**DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI,
USAHA, KECIL DAN MENENGAH**

**DPKUKM
KABUPATEN CILACAP**





Kata Pengantar

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019 ini dapat terselesaikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan LKj IP ini merupakan salah satu sarana untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dicapai oleh DPKUKM Kabupaten Cilacap tahun 2019, sebagai konsekuensi dan konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Disamping itu, penyusunan LKj IP ini juga sebagai bentuk kepatuhan DPKUKM selaku OPD di jajaran Pemerintah Kabupaten Cilacap untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Kolusi Korupsi dan Nepotisme serta Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Substansi pokok LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019 ini memberikan gambaran mengenai pencapaian Kinerja DPKUKM Kabupaten Cilacap selama tahun 2019, pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah direncanakan sehingga dapat mendukung terwujudnya visi misi DPKUKM Kabupaten Cilacap sebagaimana ditetapkan dalam RENSTRA DPKUKM Kabupaten Cilacap 2017-2022.

Namun demikian, dalam penyusunan LKj IP ini masih banyak terdapat kekurangan baik menyangkut format dan substansinya, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan dalam rangka penyempurnaan penyusunan LKj IP dimasa mendatang. Semoga dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan akan mampu menunjukkan kinerja secara lebih nyata sesuai dengan tupoksi serta kewenangan DPKUKM Kabupaten Cilacap.

Akhir kata, disampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKj IP ini dan semoga dapat menjadi cermin bagi kita semua untuk melakukan evaluasi kinerja organisasi secara menyeluruh selama satu tahun kedepan agar tercipta kinerja yang lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya oleh masing - masing bidang di DPKUKM Kabupaten Cilacap secara lebih sinergis.

Cilacap. 31 Desember 2019
Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi,
Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Cilacap

UMAR SAID, SE, MM
Pembina Tingkat I
NIP : 19650412 199501 1 001



Ikhtisar Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019 menyajikan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran yang diarahkan untuk dapat mencapai misi dan visi DPKUKM Kabupaten Cilacap sesuai target kinerja yang telah menjadi komitmen DPKUKM Kabupaten Cilacap.

Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, transparansi dan bertanggung jawab serta untuk mewujudkan *clean goverment* dan *good governance*, maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dengan demikian, LKj IP Kabupaten Cilacap Tahun 2019 ini disusun sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan guna mewujudkan sasaran dan tujuan yang ditargetkan dapat dicapai pada Tahun 2019 sebagai bagian dari upaya pencapaian visi DPKUKM Kabupaten Cilacap yaitu Terbangunnya masyarakat wirausaha dan terwujudnya iklim usaha yang kondusif berlandaskan ekonomi kerakyatan.

Secara umum, penyelenggaraan pemerintahan di DPKUKM Kabupaten Cilacap pada tahun 2019 dapat dikatakan **Sangat Berhasil** Hal ini, didasarkan pada hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran yang dapat dicapai melalui pelaksanaan berbagai kebijakan, program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Dokumen Kinerja DPKUKM Kabupaten Cilacap 2019 yang terdiri dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis (RS), Rencana Aksi Tahapan Pencapaian Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Capaian Anggaran Pendukung Sasaran.

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa dari 2 tujuan, 4 sasaran strategis dengan 6 indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019 menunjukkan bahwa :

1. Rata-rata capaian sasaran strategis sebesar 95% dengan kategori "Sangat Tinggi". Capaian dari 6 (enam) sasaran strategis, sebanyak 6 sasaran (100%) dengan kategori "Sangat Tinggi",
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 6 indikator kinerja utama, disimpulkan bahwa 6 indikator (100%) dikategorikan dengan Capaian "Sangat Tinggi",
3. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 3 (tiga) indikator kinerja tujuan, disimpulkan bahwa 3 indikator (100%) dikategorikan dengan Capaian "Sangat Tinggi",

Beberapa hal yang perlu juga menjadi perhatian terkait hasil pengukuran capaian kinerja DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019, antara lain :



1. Kendala Internal, yang bersumber dari :

- a) Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung kinerja, baik dalam hal pelayanan administratif dan atau pelayanan teknis, khususnya dalam kegiatan operasional di lapangan di karenakan dengan adanya Pusat Layanan Usaha Terpadu sebagai Klinik UMKM, serta kebutuhan gedung dan peralatan metrologi legal sesuai UU no 23 tahun 2014 bahwa kewenangan provinsi di limpahkan ke Kab / Kota.
- b) Dukungan Keterbatasan jumlah SDM aparatur pembina di lapangan terhadap pedagang pasar dan pelaku usaha sehingga SDM yang ada belum sepenuhnya dapat mendukung secara optimal, baik dalam hal pembinaan maupun pelaksanaan program dan kegiatan DPKUKM khususnya tenaga teknis infrastrukutr yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan pasar rakyat serta fungsional pengamat tera dan fungsional penera ahli dan trampil.
- c) Anggaran belanja aparatur belum optimal, sehingga dalam melaksanakan aktivitas seperti; pemasaran , layanan publik, mengatur dan mengelola administrasi, serta memfasilitasi kegiatan kedinasan lainnya belum dapat dilaksanakan secara optimal, yang antara lain :
 - Mengikuti Seminar, Semiloka, lokakarya di bidang Perdagangan, Koperasi dan UMKM yang pada umumnya dilaksanakan di kota - kota besar.
 - Dukungan dana/anggaran belanja untuk peningkatan sarana dan prasarana kemetrolgian , pembinaan maupun promosi produk perdagangan, Koperasi, UMKM belum optimal, dalam aktivitas tersebut belum dapat dilaksanakan secara optimal.

2. Kendala Eksternal, yang bersumber dari :

- a) Jiwa kewirausahaan, etos kerja dan rasa memiliki dari para pengurus dan anggota koperasi serta pengelola IKM dan UMKM, masih rendah sehingga banyak koperasi yang tidak aktif, sehingga perlu strategi sesuai UU 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 46 huruf b dilakukan apabila : (1) terdapat bukti bahwa koperasi yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan Undang-Undang (2) kegiatannya bertentangan dengan ketertiban umum / kesulilaan (kelangsungan hidupnya tidak lagi dapat diharapkan diadakan pembubaran).

Tujuannya adalah (1) dalam rangka penertiban koperasi diseluruh Indonesia, perlu dilakukan penataan dan pendataan terhadap koperasi yang aktif dan tidak aktif, baik dari aspek kelembagaan, organisasi maupun kegiatan usahanya (2) terhadap koperasi yang tidak aktif dan tidak melaksanakan RAT sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, maka terhadap koperasi dimaksud perlu pembubaran.

Pada saat ini, di Kabupaten Cilacap terdapat 115 pasar rakyat yang terdiri dari 33 pasar Pemda dan 82 pasar desa yang perlu mendapat perhatian / pembenahan agar pasar rakyat menjadi tempat belanja yang bercitra positif adalah suatu tantangan yang cukup berat, dan kita harus mengupayakannya sebagai wujud pelayanan prima dan sekaligus rasa tanggung jawab kepada publik. Pembenahan tersebut tentu saja bukan hanya tugas pemerintah, tetapi juga tugas masyarakat, pengelola pasar dan para pedagang pasar rakyat untuk bersinergi menghapus kesan negatif tersebut, sehingga pasar rakyat bias tetap eksis.



1. Solusi (upaya mengatasi permasalahan).
 - a. Mengoptimalkan kewenangan, penggunaan sarana dan prasarana, anggaran, dan mendayagunakan jumlah SDM yang ada melalui pembinaan, mengirimkan diklat fungsional penera ahli dan trampil serta pengawas tera yang di selenggarakan oleh kementerian, peningkatan komitmen, loyalitas, kepedulian dan dedikasinya untuk mengimplementasikan kebijakan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Cilacap, serta dukungannya dalam pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat, maupun dalam rangka pengembangan pasar tradisional.
 - b. Dalam upaya membantu / memberi kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh barang-barang kebutuhannya, telah dilakukan :
 - a) Pembinaan kepada para pengusaha di bidang perdagangan, baik formal maupun informal. Serta promosi produk UKM baik dalam bentuk pameran maupun pasar lelang.
 - b) Pemantauan harga barang kebutuhan pokok, barang penting / strategis dan barang umum lainnya yang beredar di pasar, serta menginformasikannya kepada masyarakat melalui media massa.
 - c. Pemberdayaan IKM, Koperasi dan UMKM.
 - a) Mengoptimalkan keberadaan PLUT sebagai Klinik UMKM untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya baik produksi sampai ke pemasarannya.
 - b) Melaksanakan pembinaan secara korespondensi maupun bimtek (di lokasi UMKM dan Koperasi) peningkatan kemampuan pengelolaan kelembagaan dan usahanya agar mampu meraih pangsa pasar yang lebih baik. Serta melatih SDM UMKM, dan Koperasi, baik dalam hal manajemen kelembagaan, keuangan, usaha, produksi, dan kewirausahaan.
 - c) Memfasilitasi koperasi dan kemitraan usaha dengan BUMN / BUMD maupun lembaga keuangan (Bank), dan lainnya.
 - d. Pengelolaan Pasar Rakyat dan Sarana Distribusi Perdagangan Lainnya.

Pasar Rakyat adalah alat strategis dalam upaya peningkatan PAD. Pasar Rakyat merupakan infrastruktur ekonomi masyarakat perlu ditumbuh-kembangkan, karena digerakkan oleh pedagang kecil dan menengah. Pasar Rakyat harus mendapat perhatian yang serius, karena di dalamnya terkait dengan hajat hidup masyarakat banyak. Dalam hal ini telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kelancaran distribusi barang, yaitu salah satunya adalah melalui pengembangan serta rehabilitasi fisik terhadap pasar rakyat dengan selalu koordinasi dengan Kementerian Perdagangan RI untuk membantu memfasilitasi rehabilitasi fisik pasar yang sudah tidak layak dalam untuk mengimbangi pertumbuhan pasar-pasar modern.



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

Semoga LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di DPKUKM maupun Kabupaten Cilacap. Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja keras seluruh Unit Kerja di DPKUKM Kabupaten Cilacap bersama dengan stakeholder yang dibingkai semangat kebersamaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Berbagai kekurangan yang ada, tentunya menjadi pemacu untuk memotivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja dan berusaha demi terwujudnya DPKUKM Kabupaten Cilacap sebagai Perangkat Daerah yang mampu memberikan pelayanan prima menuju terciptanya pemerintahan yang tangguh, terpercaya dan mandiri guna mewujudkan Terbangunnya masyarakat wirausaha dan terwujudnya iklim usaha yang kondusif berlandaskan ekonomi kerakyatan.



Daftar Tabel

Tabel 2.1.	Tujuan dan Sasaran menurut Misi DPKUKM Kab Cilacap	20
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama DPKUKM Kab Cilacap	21
Tabel 2.3	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019	24
Tabel 2.4	Program yang dilaksanakan untuk Pencapaian Sasaran sesuai Perjanjian Kinerja	26
Tabel 3.1	Pengukuran dengan Skala Ordinal.....	29
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019	31
Tabel 3.3	Rata-rata Capaian Sasaran Strategis 2019.....	32
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Tujuan 2019	33
Tabel 3.5	Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 1	35
Tabel 3.6	Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 2	37
Tabel 3.7	Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 3	39
Tabel 3.8	Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 4	41
Tabel 3.9	Capaian Anggaran dan Sasaran Tahun 2019	44



Daftar Gambar

Gambar 1.1	Struktur Organisasi DPKUKM ..	15
Gambar 3.1	Grafik Capaian Indikator Kinerja DPKUKM tahun 2019.....	28



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	2
Ikhtisar Eksekutif	3
Daftar Tabel.....	7
Daftar Gambar.....	8
Daftar Isi	9
BAB I PENDAHULUAN	10
A. GAMBARAN UMUM	10
B. KEDUDUKAN, STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	14
1. KEDUDUKAN.....	14
2. STRUKTUR ORGANISASI	15
3. TUGAS POKOK & FUNGSI	16
C. MAKSUD DAN TUJUAN.....	16
D. SISTEMATIKA PENULISAN.....	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	18
A. INSTRUMEN GUNA MENDUKUNG PENGELOLAAN KINERJA.....	18
B. RENCANA STRATEGIS	16
1. VISI DAN MISI	19
2. TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH	19
3. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	22
C. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2019	23
D.PERJANJIAN KINERJA DAN PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN.....	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
A. PENGUKURAN KINERJA.....	28
B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	30
C. AKUNTABILITAS ANGGARAN	43
D. PRESTASI / PENGHARGAAN YANG DIRAIH.....	46
BAB IV PENUTUP.....	46



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi DPKUKM sebagai salah satu penyelenggara Pemerintahan Kabupaten Cilacap dalam kerangka integrasi perwujudan Visi Kabupaten Cilacap.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) ini merupakan instrumen dan metode pertanggungjawaban pemerintah yang pada intinya mengungkapkan target perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran kinerja serta evaluasi dan analisa atas capaian kinerja hasil pelaksanaan tahun sebelumnya. LKj IP menjelaskan faktor - faktor keberhasilan atau kegagalan atas capaian realisasi target kinerja organisasi melalui pengelolaan sumber daya yang berbasis kinerja sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam persfektif transparansi dan akuntabilitas.

Berdasarkan Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang menegaskan kembali pentingnya sinergitas antara aspek keuangan dan kinerja dalam pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan kemudian ditindaklanjuti dengan ditetapkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, dan fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Oleh karenanya, DPKUKM Kabupaten Cilacap telah menyusun laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) tahun 2019 sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja atas keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2019.

1. Sumber Daya Manusia / Aparatur

Jumlah SDM pada DPKUKM Kabupaten Cilacap per 31 Desember 2019 sebanyak 190 orang, yang terdiri dari PNS 88 orang, Harian Lokal 102 orang, dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah pegawai 135 orang dan pegawai perempuan 55 orang.
2. Jumlah pegawai menurut kepangkatan, sebagai berikut :



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

GOLONGAN IV		
IV / a	:	3 Orang
IV / b	:	4 Orang
IV / c	:	- Orang
Jumlah :		7 Orang
GOLONGAN III		
III / a	:	3 Orang
III / b	:	19 Orang
III / c	:	4 Orang
III / d	:	13 Orang
Jumlah :		39 Orang
GOLONGAN II		
II / a	:	6 Orang
II / b	:	12 Orang
II / c	:	17 Orang
II / d	:	3 Orang
Jumlah :		38 Orang
GOLONGAN I		
I / a	:	-
I / b	:	- Orang
I / c	:	4 Orang
I / d	:	- Orang
Jumlah :		4 Orang

CPNS GOLONGAN I		
I / a	:	- Orang
I / b	:	- Orang
I / c	:	- Orang
I / d	:	- Orang
Jumlah :		- Orang



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

CPNS GOLONGAN II		
II / a	:	- Orang
II / b	:	- Orang
II / c	:	- Orang
II / d	:	- Orang
Jumlah		: - Orang
CPNS GOLONGAN III		
III / a	:	- Orang
III / b	:	- Orang
III / c	:	- Orang
III / d	:	- Orang
Jumlah		: - Orang
PNS	:	88 Orang
HARKON	:	- Orang
NON PNS LAINNYA (Harian Lokal)	:	102 Orang
T O T A L		: 190 Orang

3. Jumlah pegawai (PNS) menurut tingkat pendidikan, sebagai berikut :

Strata 2 / Magister	:	6 Orang
Strata 1 / Sarjana	:	26 Orang
Diploma III / Sarjana Muda	:	3 Orang
SLTA	:	48 Orang
SLTP	:	2 Orang
SD	:	3 Orang
T O T A L		: 88 Orang



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

4. Jumlah pegawai (CPNS) menurut tingkat pendidikan, sebagai berikut :

Strata 2 / Magister	:	- Orang
Strata 1 / Sarjana	:	- Orang
Diploma III / Sarjana Muda	:	- Orang
SLTA	:	- Orang
SLTP	:	- Orang
SD	:	- Orang
TOTAL	:	- Orang

5. Jumlah pejabat struktural sebanyak 21 orang, yang terdiri dari :

Eselon II.a	:	- Orang
Eselon II.b	:	1 Orang
Eselon III. A	:	1 Orang
Eselon III. B	:	4 Orang
Eselon IV.a	:	14 Orang
Eselon IV. B	:	3 Orang
TOTAL	:	23 Orang

6. Jumlah pejabat fungsional sebanyak 1 orang, yang terdiri dari :

Penyuluh Perindag Ahli Madya	:	- Orang
Penyuluh Perindag Penyelia	:	- Orang
Penyuluh Perindag Pelaksana Lanjutan	:	1 Orang
TOTAL	:	1 Orang



7. Jumlah pegawai, kualifikasi pendidikan, pangkat dan golongan pada per 31 Desember 2019 sebagai berikut :

- Jumlah pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan

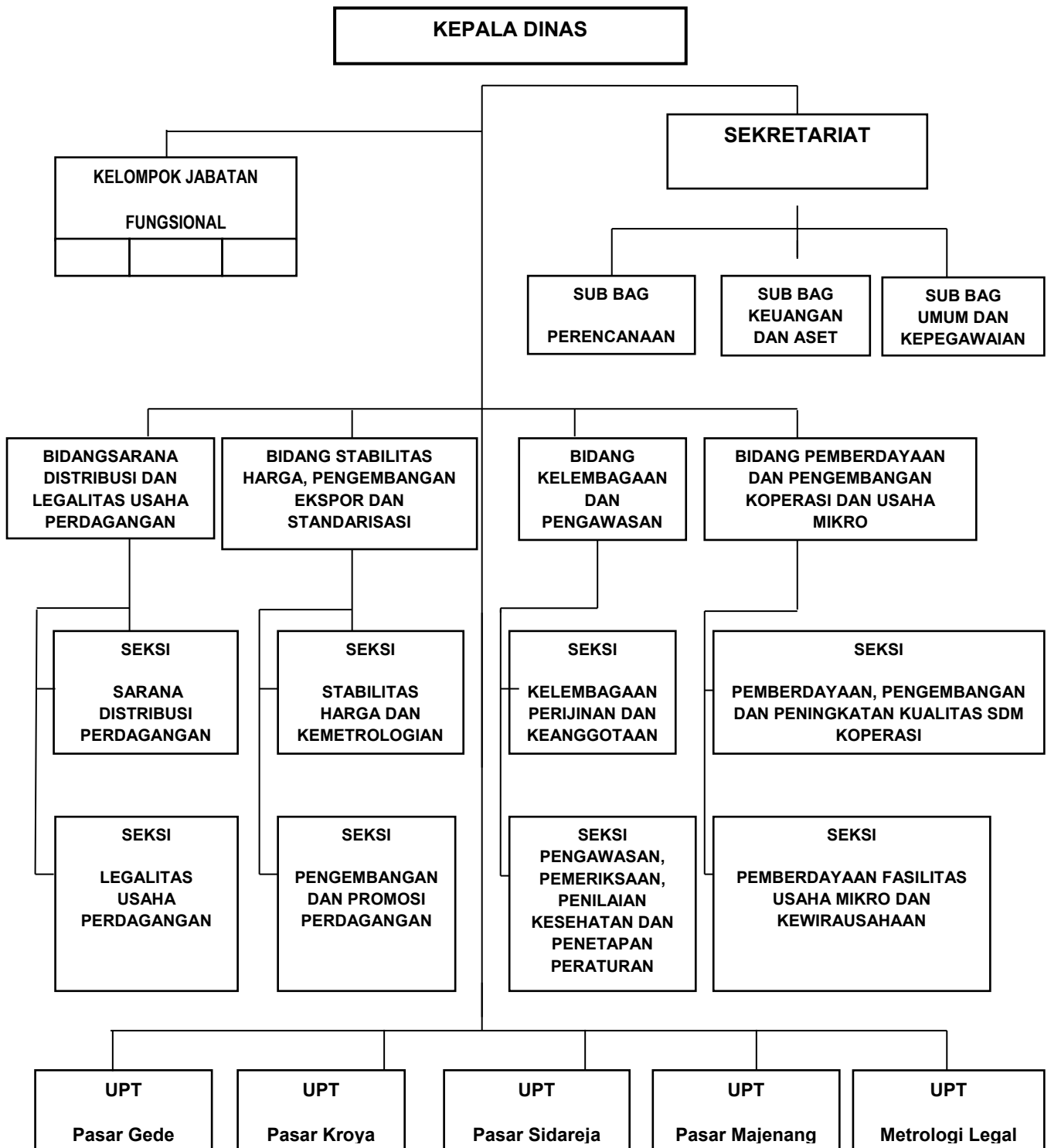
Strata 2 / Magister	:	6	Orang		
Strata 1 / Sarjana	:	26	Orang		
Diploma III / Sarjana Muda	:	3	Orang		
SLTA	:	48	Orang		
SLTP	:	2	Orang		
SD	:	3	Orang		
TOTAL			:	88	Orang

B. KEDUDUKAN, STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) tentang Pemerintah daerah, maka kedudukan Pemerintah berubah menjadi Perangkat Daerah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam usaha meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat secara berdaya guna dan berhasil guna, maka telah diatur dan ditetapkan Organisasi Perangkat Daerah DPKUKM yang sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cilacap sebagai unsure pelaksanaan otonomi daerah dibidang perdagangan, koperasi, usaha mikro kecil dan menengah. Struktur Organisasi dan tata kerja tersebut dimaksudkan agar penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif untuk menjawab tantangan perkembangan masyarakat. Adapun bagan organisasi perangkat daerah sebagaimana gambar berikut :



Gambar 1.1
**STRUKTUR ORGANISASI DPKUKM
KABUPATEN CILACAP**





Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 19 tahun 2018 dan Peraturan Bupati Cilacap Nomor 102 tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Cilacap DPKUKM mempunyai Tugas Pokok yang dilimpahkan oleh Bupati dibidang perdagangan, koperasi, usaha kecil dan menengah

Dalam melaksanakan Tugas Pokok tersebut, DPKUKM mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan di bidang sarana distribusi dan legalitas usaha perdagangan, dan pengawasan dan pemberdayaan dan pengembangan koperasi dan usaha mikro
- b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang sarana distribusi dan legalitas usaha perdagangan, stabilitas harga, pengembangan ekspor dan standarisasi, kelembagaan dan pengawasan, dan pemberdayaan dan pengembangan koperasi dan usaha mikro
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang sarana distribusi dan legalitas usaha perdagangan, stabilitas harga, pengembangan ekspor dan standarisasi, kelembagaan dan pengawasan, dan pemberdayaan dan pengembangan koperasi dan usaha mikro
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang sarana distribusi dan legalitas usaha, perdagangan, stabilitas harga, pengembangan ekspor dan standarisasi, kelembagaan dan pengawasan, dan pemberdayaan dan pengembangan koperasi dan usaha mikro
- e. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas
- f. Pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati, terkait dengan tugas dan fungsinya

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu satu tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Tujuan Penyusunan LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019 sebagai alat untuk mendapatkan masukan stakeholders demi perbaikan kinerja DPKUKM Kabupaten Cilacap. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj IP, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program / kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj IP sebagai proses



evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019 disusun dengan sistematika yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

BAB II Perencanaan Kinerja Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III Akuntabilitas Kinerja Pada bab ini disajikan Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran. Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
2. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
3. Diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV Penutup Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penyelenggaraan SAKIP meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, reviu dan evaluasi kinerja. Rencana strategis menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP. Perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan seluruh aspek baik yang menyangkut potensi, peluang dan kendala yang ada. Perencanaan strategis harus disusun secara integral komprehensif dan implementatif sehingga dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien serta dapat mencapai hasil yang optimal. Dalam rangka pengintegrasian perencanaan OPD dalam kerangka sistem pembangunan daerah, maka seluruh OPD wajib menyusun dokumen perencanaan strategis (RENSTRA) yang merupakan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. DPKUKM Kabupaten Cilacap telah menyusun RENSTRA DPKUKM 2017-2022 yang telah mendapat pengesahan oleh Bupati Cilacap Nomor 112 tahun 2018 tentang Rencana Strategis DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022 Selain itu, DPKUKM juga menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) untuk setiap jangka waktu tahunan.

Bab II Perencanaan Kinerja :

- A. Instrumen guna mendukung pengelolaan kinerja*
- B. Rencana Strategis*
- C. Program untuk Pencapaian Sasaran*
- D. Rencana Kinerja Tahunan 2019*
- E. Perjanjian / Penetapan kinerja Tahun 2019*

A. INSTRUMEN GUNA MENDUKUNG PENGELOLAAN KINERJA

Pemantapan manajemen pembangunan berbasis kinerja, menjadi salah satu perhatian bagi Kabupaten Cilacap. Beberapa inovasi yang sudah dikembangkan untuk peningkatan kinerja di DPKUKM adalah "TERAJANA" UTTP Tera Tera Ulang Menjadi Sempurna

Simda, Simda BMP, E-Sakip, Simpeg, SippeCi, Sigap

B. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (RENSTRA) sangat diperlukan oleh masing-masing OPD, karena dengan adanya rencana strategis akan membantu OPD dalam menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga OPD dapat lebih berperan dalam memberikan respon terhadap berbagai perubahan dan tuntutan lingkungan. Disamping itu rencana strategis akan memperjelas konsep organisasi Pemerintah Daerah dalam melakukan aktivitas agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan



efisien dengan mempertimbangkan seluruh potensi dan kemampuan yang ada secara integral komprehensif.

Rencana strategis DPKUKM Kabupaten Cilacap dimanifestasikan dalam bentuk dokumen Renstra Tahun 2017-2022 yang mencakup Visi, Misi Bupati Cilacap serta Tujuan, Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan DPKUKM, sedangkan uraian target kinerja sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2019 beserta program dan kegiatan pendukungnya dan rencana aksi pencapaiannya akan dijabarkan tersendiri dalam Dokumen kinerja DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019.

1. VISI DAN MISI

Visi Bupati Cilacap yaitu :

“Cilacap Semakin Sejahtera Secara Merata“ (bangga membangun desa)

yang dijabarkan dalam Misi sebagai berikut

1. Meningkatkan layanan pendidikan dan kesehatan rohani dan jasmani serta kesejahteraan sosial dan keluarga
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang profesional bersifat enterpener dan dinamis dengan mengedepankan prinsip Good Governance dan Clean Governance
3. Mewujudkan demokrasi, stabilitas keamanan dan perlindungan masyarakat
4. Mengembangkan perekonomian yang bertumpu pada potensi local dan regional
5. Mengembangkan dan membangun infrastruktur wilayah dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan

2. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Tujuan dan sasaran dirumuskan dalam rangka mencapai misi. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi; melaksanakan misi dengan menjawab isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil atau kondisi yang diharapkan dari suatu tujuan yang terukur formulasinya. Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dalam pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Rumusan tujuan, sasaran dan indikator kinerja utama yang dijabarkan dari visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah DPKUKM sebagaimana berikut :



Tabel 2.1.
Tujuan dan Sasaran DPKUKM Kab Cilacap menurut Misi Bupati Cilacap ke 4 yaitu

Misi 4. Pengembangan Perekonomian yang bertumpu pada potensi local dan regional				
No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatkan daya saing koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah	Prosentase Koperasi aktif		
			Meningkatnya kualitas pengelolaan koperasi	Prosentase koperasi aktif
		Prosentase pertumbuhan usaha mikro		
			Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil	Prosentase pertumbuhan usaha mikro
	Prosentase pertumbuhan usaha mikro menjadi kecil			
2	Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik	Nilai ekspor non migas		
			Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik	Nilai ekspor non migas
			Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan pelayanan DPKUKM	Nilai SKM / IKM DPKUKM Nilai AKIP DPKUKM



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama DPKUKM Kab Cilacap

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi / Perhitungan
1	Meningkatkan daya saing koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah	Prosentase koperasi aktif			Jumlah Koperasi aktif dibagi jumlah Koperasi yang ada di Kabupaten Cilacap dikali 100%
			Meningkatnya kualitas pengelolaan koperasi	Prosentase koperasi aktif	Jumlah Koperasi aktif dibagi jumlah Koperasi yang ada di Kabupaten Cilacap dikali 100%
		Prosentase pertumbuhan usaha mikro			Jumlah usaha mikro tahun n dikurangi tahun n-1 dibagi jumlah usaha mikro tahun n-1 dikali 100 %
			Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil	Prosentase pertumbuhan usaha mikro	Jumlah usaha mikro tahun n dikurangi tahun n-1 dibagi jumlah usaha mikro tahun n-1 dikali 100 %
				Prosentase pertumbuhan usaha mikro menjadi kecil	Jumlah peningkatan usaha mikro menjadi usaha kecil tahun n dibagi jumlah usaha mikro tahun n-1 dikali 100 %
2	Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik	Nilai ekspor non migas			Niai ekspor non migas di tahun n
			Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik	Nilai ekspor non migas	Niai ekspor non migas di tahun n



3. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan dirumuskan berdasarkan isu-isu strategis dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah pembangunan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan Visi Bupati Cilacap yaitu : “**Cilacap Semakin Sejahtera Secara Merata**” (bangga membangun desa) yang dijabarkan dalam Misi sebagai berikut

1. Meningkatkan layanan pendidikan dan kesehatan rohani dan jasmani serta kesejahteraan sosial dan keluarga
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang profesional bersifat enterpener dan dinamis dengan mengedepankan prinsip Good Governance dan Clean Governance
3. Mewujudkan demokrasi, stabilitas keamanan dan perlindungan masyarakat
4. Mengembangkan perekonomian yang bertumpu pada potensi local dan regional
5. Mengembangkan dan membangun infrastruktur wilayah dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, maka disusun strategi sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas pengelolaan koperasi melalui peningkatan kapasitas pengelola / pengurus koperasi, kualitas pengawasan / penilaian
2. Peningkatan pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil melalui peningkatan ketrampilan usaha, pengembangan jaringan modal, pengembangan pemasaran
3. Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik melalui revitalisasi pasar rakyat, pelaksanaan tera dan tera ulang, perlindungan konsumen, peningkatan ekspor, penyediaan sarana distribusi dan promosi produk perdagangan
4. Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan pelayanan DPKUKM

Adapun arah kebijakan DPKUKM diarahkan pada :

1. Peningkatan kapasitas koperasi di fokuskan pada perwujudan koperasi sehat dan pengawasan / penilaian
2. Peningkatan daya saing UMKM di fokuskan pada peningkatan pertumbuhan usaha mikro menjadi kecil
3. Penyediaan sarana dan prasarana perdangan di fokuskan pada revitalisasi pasar rakyat, promosi perdagangan, serta tera dan tera ulang
4. Peningkatan kualitas dan disiplin sumber daya aparatur



Ada 7 isu strategis yang menjadi permasalahan pokok yang dihadapi oleh DPKUKM pada umumnya yang terdapat dalam Renstra DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022 yang telah dirumuskan untuk mencapai tujuan. Penyelesaian masalah yang berkaitan dengan satu isu strategis diselesaikan melalui pilihan satu atau lebih strategi dan kebijakan. Untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran tersebut maka sesuai dengan kapasitas dan ruang lingkup tupoksi DPKUKM Kabupaten Cilacap, ditetapkan beberapa strategi pilihan berdasarkan analisa SWOT dan guna mewujudkan strategi tersebut DPKUKM Kabupaten Cilacap telah menyusun program dan kegiatan strategis yang diawali dengan penetapan arah kebijakan. Adapun Arah Kebijakan DPKUKM antara lain sebagai berikut :

1. Menyediakan layanan adminitrasi perkantoran dan pelaksanaan tugas kedinasan
2. Mengoptimalkan fungsi sarana dan prasarana perkantoran
3. Mengandalkan sarana dan prasarana perkantoran
4. Memperdayakan Koperasi dan UKM yang lebih koordinatif dan partisipasi serta pengembangan produk berkualitas, inovatif dan kreatif yang bersaing baik dipasar domestic maupun mancanegara
5. Meningkatkan kapasitas dan produktifitas Koperasi dan UMKM serta peningkatan jumlah wirausaha baru dan pendidikan pelatihan dan penyuluhan perkoperasian
6. Memfasilitasi sarana dan prasarana distribusi dan promosi produk perdagangan
7. Meningkatkan kenhamana pengunjung pasar rakyat

C. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2019

Setiap sasaran telah dirumuskan dalam indikator dan target kinerja yang spesifik dan terukur. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) DPKUKM Kabupaten Cilacap tahun 2019 disajikan sebagai berikut :



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

Tabel 2.3
Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatkan daya saing koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah	Prosentase pertumbuhan usaha mikro			%	2,34
			Meningkatnya kualitas pengelolaan koperasi	Prosentase koperasi aktif	%	89,2
			Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil	Prosentase pertumbuhan usaha mikro	%	2,32
				Prosentase pertumbuhan usaha mikro menjadi kecil	%	0,5
2	Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik	Nilai ekspor non migas			USD	29.236.000
			Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik	Nilai ekspor non migas	USD	29.236.000
			Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan pelayanan DPKUKM	Nilai SKM / IKM DPKUKM	Point	78
				Nilai AKIP DPKUKM	point	68



D. PERJANJIAN KINERJA DAN PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra serta RKT tahun 2019 DPKUKM Kabupaten Cilacap, maka upaya pencapaiannya dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas sebagaimana dituangkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (terlampir). Program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2019 sesuai dokumen Perjanjian Kinerja adalah sebagaimana tabel 2.4 di bawah ini.



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

Tabel 2.4
Program yang dilaksanakan untuk Pencapaian Sasaran Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2019

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Program	Anggaran	
1	Meningkatkan daya saing koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah	Prosentase pertumbuhan usaha mikro	Meningkatnya kualitas pengelolaan koperasi	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	194.899.800	
				Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil	Program Penciptaan Iklim Usaha Usaha Kecil Menengah yang Konduksif	56.000.000
					Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	33.600.000
					Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	1.000.000.000
2	Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik	Nilai ekspor non migas	Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	744.484.900	
				Program Peningkatan Kerjasama Perdagangan Internasional	40.000.000	
				Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	736.999.500	
				Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	2.378.628.550	
				Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	19.999.800	



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Program	Anggaran
			Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan pelayanan DPKUKM	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.101.499.900
				Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	315.060.400
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000.000
				Program Peningkatan Disiplin Aparatur	94.900.000
				Program Perencanaan dan Pelaporan Kinerja	10.000.000



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program / kegiatan yang sudah direncanakan.

Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program / kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggung jawaban program / kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja DPKUKM telah dicapai.

A. PENGUKURAN KINERJA

Kerangka Pengukuran kinerja di DPKUKM Kabupaten Cilacap dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003, dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal untuk setiap kategori untuk setiap kategori (Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Sangat Tinggi) dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengukuran dengan Skala Ordinal

Warna	Skala Ordinal	Predikat / Kategori
Merah	0 s/d 50	Sangat Rendah
Kuning	50.1 s/d 65	Rendah
Jingga	65.1 s/d 75	Sedang
Hijau	75.1 s/d 90	Tinggi
Hijau Tua	90.1 lebih	Sangat Tinggi

Sumber: Permendagri 54 / 2010

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja. Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan "Metode Rata-rata Data Kelompok". Penyimpulan capaian sasaran nilai *mean* setiap kategori ditetapkan sebagai berikut :

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada disetiap kelompok sasaran dengan nilai mean skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah indikator untuk setiap kategori} \times \text{nilai mean setiap kategori}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}}$$

Nilai Mean setiap kategori ditetapkan sebagai berikut :

Sangat Tinggi	:	95
Tinggi	:	82.5
Sedang	:	70
Rendah	:	57.5
Sangat Rendah	:	25



B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

*Capaian Indikator
Kinerja Utama*

Secara umum DPKUKM Kabupaten Cilacap telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022. Capaian Indikator Kinerja DPKUKM Kabupaten Cilacap s.d. Tahun 2019 sebagai berikut :



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Prosentase	Predikat / Kategori
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan koperasi	Prosentase koperasi aktif	%	89,2	85,25	95,57	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil	Prosentase pertumbuhan usaha mikro	%	2,34	2,76	117,95	Sangat Tinggi
		Prosentase pertumbuhan usaha mikro menjadi kecil	%	0,5	5,39	1078	Sangat Tinggi
3	Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik	Nilai ekspor non migas	USD	29.236.000	47.592.032,34	169,72	Sangat Tinggi
4	Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan pelayanan DPKUKM	Nilai SKM / IKM DPKUKM	Point	78	81,11	103,99	Sangat Tinggi
		Nilai AKIP DPKUKM	point	68	70,85	104,19	Sangat Tinggi



Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 6 indikator kinerja, disimpulkan bahwa 6 indikator (100%) dikategorikan dengan Capaian "Sangat Tinggi", hal ini dikarenakan mengoptimalkan kewenangan, penggunaan sarana dan prasarana, anggaran dan mendayagunakan jumlah SDM yang ada, serta pemberdayaan UMKM, Koperasi dan pengelolaan pasar rakyat dan saran distribusi lainnya

Capaian Kinerja Sasaran

Dengan telah dilaksanakan pengukuran kinerja beserta simpulan rata-rata sesuai dengan Metode Rata-rata Data kelompok, maka dari 4 sasaran strategis dengan indikator kinerja tersebut, pencapaian kinerja masing-masing sasaran DPKUKM Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

Tabel 3.3
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis 2019

1	SASARAN STRATEGIS	Jumlah Indikator	Rata-rata	Kategori	Rincian Kategori untuk indikator				
					Sangat Rendah (0 s/d 50)	Rendah (50.1 s/d 65)	Sedang (65.1 s/d 75)	Tinggi (75.1 s/d 90)	Sangat Tinggi (90.1 lebih)
2	3	4	5	6					
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan koperasi	1	95 (yg dihitung dari) $\frac{1 \times 95}{1}$	Sangat Tinggi	0	0	0	0	1
2	Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil	2	95 (yg dihitung dari) $\frac{2 \times 95}{2}$	Sangat Tinggi	0	0	0	0	2
3	Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik	1	95 (yg dihitung dari) $\frac{1 \times 95}{1}$	Sangat Tinggi	0	0	0	0	1



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

4.	Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan pelayanan DPKUKM	2	95 (yg dihitung dari) $\frac{2 \times 95}{2}$	Sangat Tinggi	0	0	0	0	2
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis		6	95 (yg dihitung dari) $\frac{(6 \times 95)}{6}$	Sangat Tinggi	0	0	0	0	6

Rata-rata capaian sasaran strategis sebesar 95% dengan kategori "Sangat Tinggi". Capaian dari 6 (enam) sasaran strategis, sebanyak 6 sasaran (100%) dengan kategori "Sangat Tinggi"., hal ini dikarenakan memberikan fasilitasi kepada pelaku usaha dalam hal sertifikasi produk untuk meningkatkan nilai ekoprtnon migas, serta mengoptimalkan keberadaan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) UMKM, mendayagunakan jumlah SDM melalui pembinaan, mengirimkan diklat

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN

Pencapaian kinerja tujuan DPKUKM Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

Tabel 3.4
Capaian Kinerja Tujuan 2019

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Target	Realisasi	Prosentase (realiasi dibagi target)	Predikat / Kategori
1	Meningkatkan daya saing koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah	Prosentase Koperasi aktif	%	89,2	85,25	95,57	Sangat Tinggi
		Prosentase pertumbuhan usaha mikro	%	2,34	2,76	117,95	Sangat Tinggi
2	Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik	Nilai ekspor non migas	USD	29.236.000	47.592.032,34	169,72	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 3 (tiga) indikator kinerja tujuan, disimpulkan bahwa 3 indikator (100%) dikategorikan dengan Capaian "Sangat Tinggi". Karena meningkatnya kinerja pelayanan DPKUKM terhadap stakeholder yang terkait



ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pengelolaan Koperasi

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 1 dengan 1 indikator kinerja mendapatkan angka nilai capaian sebesar 95% dengan kategori “ Sangat Tinggi” dikarenakan Koperasi yang tidak aktif mengajukan pembubaran badan hukum Koperasi kepada Kementerian Koperasi , Usaha Kecil dan Menengah melalui Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

Tabel 3.5
Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 1

No	Tujuan / Indikator Tujuan / Sasaran / Indikator Sasaran	Capaian/Kondisi 2018	2019			Target Akhir RPJMD 2022	Capaian 2019 terhadap 2022 (AKHIR RPJMD)(%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Meningkatkan daya saing koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah						
	Prosentase Koperasi aktif (%)	0				0	
	Prosentase pertumbuhan usaha mikro (%)	0				0	
1.1	<i>Meningkatnya kualitas pengelolaan koperasi</i>						
1.1.1	Prosentase koperasi aktif		89,2	85,25	95,57	89.40	95,36
	Faktor Penghambat : banyak koperasi yang tidak melaporkan kegiatan RAT nya						
	Faktor Pendorong : Keaktifan perangkat organisasi Koperasi						
	Strategi untuk mewujudkan indikator tahun 2020 : Pemberdayaan, pembinaan dan pengawasan terhadap Koperasi						



Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan 1 program sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp 194.899.800,- dari anggaran sebesar Rp 194.899.800,- atau 100% dari target.

Sasaran 2 : Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 2 dengan 2 indikator kinerja mendapatkan angka nilai capaian indikator 1 sebesar 95% dengan kategori "Sangat Tinggi" Adanya bimbingan teknis kewirausahaan. Indikator 2 sebesar 1078% dengan kategori "Sangat Tinggi" dikarenakan adanya pendampingan PLUT UMKM naik kelas.



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

Tabel 3.6
Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 2

No	Tujuan / Indikator Tujuan / Sasaran / Indikator Sasaran	Capaian/Kondisi 2018	2019			Target Akhir RPJMD 2022	Capaian 2019 terhadap 2022 (AKHIR RPJMD)(%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.2	<i>Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil</i>						
1.2.1	Prosentase pertumbuhan usaha mikro		2,34	2,76	117,95	2.49	110,84
	Faktor Penghambat : Sulit di pantau karena sifat usahanya musiman						
	Faktor Pendorong : Adanya layanan konsultasi dan pendampingan di Plut, kecenderungan usaha mikro lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan usaha						
	Strategi untuk mewujudkan indikator tahun 2020 : Membuka pelatihan kelas mandiri di Plut untuk menumbuhkembangkan usaha mikro						
1.2.2	Prosentase pertumbuhan usaha mikro menjadi kecil		0,5	5,39	1078	0.70	770.00
	Faktor Penghambat : Kualitas SDM dan sarana prasarana usaha terbatas						
	Faktor Pendorong : Adanya pemasaran online untuk meningkatkan omzet penjualan						
	Strategi untuk mewujudkan indikator tahun 2020 : Diadakan pelatihan memanfaatkan teknologi digital agar omzet usaha mikro meningkat sehingga tumbuh menjadi usaha kecil						



Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan 3 program sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Kewirausahaan Dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah
2. Program Penciptaan Iklim Usaha Usaha Kecil Menengah Yang Konduksif
3. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp 989.054.700,- dari anggaran sebesar Rp 1.089.600.000,- atau 90,77% dari target jikadibandingkan dengan antara capaian kinerja sebesar 95% dan penyerapan anggaran 90,77% sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 9, 23 % hal ini di karenakan upaya yang optimal dalam membelanjakan kebutuhan kegiatan

Sasaran 3 : Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 3 dengan 1 indikator kinerja mendapatkan angka nilai capaian indicator 1 sebesar 95 % dengan kategori "Sangat Tinggi" dikarenakan adanya pendampingan DDS sehingga produk layak ekspor, gencarnya promosi di dalam dan Luar Negeri serta pelatihan mengenai prosedur ekspor.



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

Tabel 3.7
Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 3

No	Tujuan / Indikator Tujuan / Sasaran / Indikator Sasaran	Capaian/Kondisi 2018	2019			Target Akhir RPJMD 2022	Capaian 2019 terhadap 2022 (AKHIR RPJMD)(%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
2	Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik						
	Nilai ekspor non migas (USD)				0		
2.1	<i>Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik</i>						
2.1.1	Nilai ekspor non migas		29.236.000	47.592.032,34	161,79	31,402,000.00 151,56	
	Faktor Penghambat : Banyaknya pelaku usaha / eksportir yang tidak tertib dalam menyampaikan laporan kegiatan ekspor dan lamanya permintaan data ke kantor bea cukai						
	Faktor Pendorong : Beberapa eksportir menyampaikan laporan kegiatan ekspor dengan tertib, didampingi secara fisik (surat) juga melalui email (surat elektronik)						
	Strategi untuk mewujudkan indikator tahun 2020 : Mengirimkan surat permohonan data / laporan kegiatan ekspor dan impor ke pelaku usaha eksportir						



Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan 5 program sebagai berikut :

1. Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan
2. Program Peningkatan Dan Pengembangan Ekspor
3. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
4. Program Peningkatan Kerjasama Perdagangan Internasional
5. Program Peningkatan Pedagang Kaki Lima dan Asongan

Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp 3.796.440.227,- dari anggaran sebesar Rp 3.920.112.750,- atau 96,84% dari target. Realisasi keuangan sebesar 96,84% ini apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 95 %, terdapat adanya efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 3,16 % hal ini dikarenakan optimalisasi penggunaan anggaran kegiatan di rekening belanja makanan dan minuman

Sasaran 4 : Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan pelayanan DPKUKM

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 4 dengan 2 indikator kinerja mendapatkan angka nilai capaian indikator 1 sebesar 103,99% dengan kategori "Sangat Tinggi" dikarenakan etos kerja karyawan/ti DPKUKM meningkat. Indikator 2 sebesar 104,19% dengan kategori "Sangat Tinggi" dikarenakan Meningkatnya efisiensi anggaran pada tahun n.



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

Tabel 3.8
Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 4

No	Tujuan / Indikator Tujuan / Sasaran / Indikator Sasaran	Capaian/Kondisi 2018	2019			Target Akhir RPJMD 2022	Capaian 2019 terhadap 2022 (AKHIR RPJMD)(%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
2.2	<i>Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan pelayanan DPKUKM</i>						
2.2.1	Nilai SKM / IKM DPKUKM		78	81,11	103,99	79.00	102,67
	Faktor Penghambat :						
	Faktor Pendorong : dikarenakan etos kerja karyawan/ti DPKUKM meningkat dan adanya diklat aparatur bagi ASN						
	Strategi untuk mewujudkan indikator tahun 2020 :						
2.2.2	Nilai AKIP DPKUKM		68	70,85	104,19	70.00	
	Faktor Penghambat :						
	Faktor Pendorong : Meningkatnya efisiensi anggaran pada tahun n						
	Strategi untuk mewujudkan indikator tahun 2020 :						



Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan 5 program sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur
3. Program Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Sumberdaya Aparatur
5. Program Perencanaan dan Pelaporan Kinerja

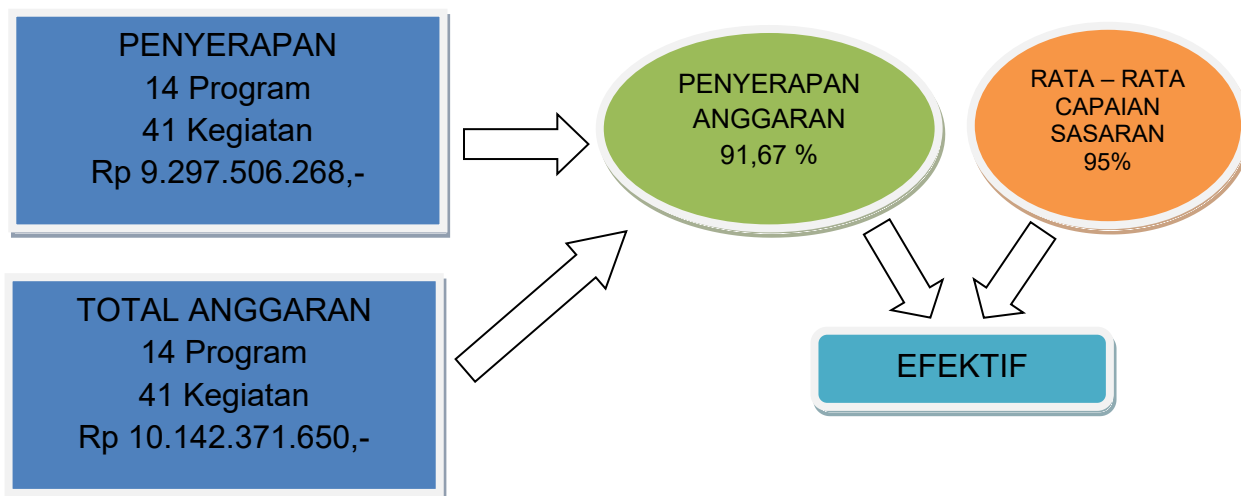
Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp 4.316.765.641,- dari anggaran sebesar Rp 4.572.160.300,- atau 94,41% dari target sehingga efisiensi sebesar 5,59 % dikarenakan oleh penggunaan yang optimal dalam rekening belanja pegawai

C. AKUNTABILITAS ANGGARAN

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program / kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber dana / anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *Good Governance* dimana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggung-jawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Penyerapan belanja langsung DPKUKM pada tahun 2019 sebesar Rp 9.297.506.268,- atau 91,67 % dari anggaran sebesar Rp 10.142.371.650,- dengan jumlah program 14 program dan 41 kegiatan. Sedangkan rata-rata pencapaian 4 sasaran dari 6 indikator kinerja disimpulkan bahwa 6 indikator (100%) di kategorikan dengan Capaian "Sangat Tinggi" Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja beserta penyerapan anggaran sudah efektif. Perbandingan capaian kinerja dan capaian anggaran setiap indikator kinerja dapat dilihat pada tabel 3.13 di bawah ini. Adapun Rincian Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2019 yang dialokasikan untuk membiayai program / kegiatan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan sebagaimana Laporan Capaian Anggaran Pendukung Sasaran.





LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

Tabel 3.9
Capaian Anggaran dan Sasaran Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kinerja			Program	Keuangan		
				Target	Realisasi	% Realisasi		Pagu	Realisasi	% Realisasi
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan koperasi	Prosentase koperasi aktif	%	89.2	85.25	95.57	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	194.899.800	194.899.800	100,00
2	Meningkatnya pertumbuhan usaha mikro menjadi usaha kecil	Prosentase pertumbuhan usaha mikro	%	2.34	2.76	117.95	Program Penciptaan Iklim Usaha Usaha Kecil Menengah Yang Konduksif	56.000.000	47.879.500	85,50
		Prosentase pertumbuhan usaha mikro menjadi kecil	%	0.5	5.39	1078	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	33.600.000	33.199.900	98,81
							Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	1.000.000.000	907.975.300	90,80
3	Terciptanya kualitas produk perdagangan non migas yang baik	Nilai ekspor non migas	USD	29236000	47592032.34	162.79	Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan	744.484.900	159.312.900	21,40



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

							Program Peningkatan Kerjasama Perdagangan Internasional	40.000.000	40.000.000	100,00
							Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	736.999.500	649.540.627	88,13
							Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	2.378.628.550	2.360.790.000	99,25
							Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	19.999.800	19.694.500	98,47
4	Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan pelayanan DPKUKM	Nilai SKM / IKM DPKUKM	Point	78	81.11	103.99	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.101.499.900	3.913.972.974	95,43
							Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	315.060.400	262.268.767	83,24
							Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000.000	12.000.000	48,00
		Nilai AKIP DPKUKM	point	68	70,85	104,19	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	120.600.000	119.423.900	99,02
							Program Perencanaan dan Pelaporan Kinerja	10.000.000	9.100.000	91,00



D. PRESTASI / PENGHARGAAN YANG DIRAIH

Selama tahun 2019 memiliki prestasi / penghargaan yang diraih atas kinerja DPKUKM Kabupaten Cilacap adalah :

I. PRESTASI YANG DIRAIH TINGKAT PROVINSI

- Urusan Perdagangan

Pasar Tanjungsari

Juara 2 Kompetisi Pasar Rakyat



BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama, dapat disimpulkan bahwa kinerja DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019 secara keseluruhan **sangat berhasil** dengan ketentuan :

1. Rata-rata capaian sasaran strategis sebesar 95% dengan kategori "Sangat Tinggi". Capaian dari 6 (enam) sasaran strategis, sebanyak 6 sasaran (100%) dengan kategori "Sangat Tinggi",
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 6 indikator kinerja, disimpulkan bahwa 6 indikator (100%) dikategorikan dengan Capaian "Sangat Tinggi",
3. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 3 (tiga) indikator kinerja tujuan, disimpulkan bahwa 3 indikator (100%) dikategorikan dengan Capaian "Sangat Tinggi".

Hasil ini tentunya tidak terlepas dari hasil kerja yang ditunjukkan oleh masing-masing seksi dan subbagian di DPKUKM Kabupaten Cilacap yang telah memberikan sumbangan bagi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh sebagaimana tercantum dalam RENSTRA DPKUKM Kabupaten Cilacap 2017-2022 dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019 serta peran serta masyarakat dan stakeholder.

Disadari bahwa adanya keterbatasan kemampuan menyangkut sumber daya yang ada di DPKUKM Kabupaten Cilacap, maka Rencana Kinerja Tahun 2019 belum sepenuhnya dapat terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan sehingga perlu perhatian pada tahun berikutnya yaitu terwujudnya kualitas SDM yang memadai dengan mengikutsertakan Pegawai yang mengikuti diklat teknis di bidang perdagangan dan koperasi, Meningkatkan peran dan pemberdayaan koperasi dan UMKM dengan meningkatkan jumlah koperasi aktif, Terciptanya perlindungan konsumen yang semakin baik dan penciptaan dan membangun jaringan distribusi perdagangan yang efisien dengan promosi produk UMKM di seluruh nusantara dan mancanegara.



LKj IP DPKUKM Kabupaten Cilacap Tahun 2019

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam Renstra DPKUKM. Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022, khususnya untuk Tahun Anggaran 2019, dapat dipenuhi sesuai dengan harapan.

Cilacap, 31 Desember 2019
Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi,
Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Cilacap

UMAR SAID, SE, MM
Pembina Tingkat I
NIP : 19650412 199501 1 001